

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Praktik kerja Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Surabaya Medical Service telah berjalan sesuai tupoksi yang diberikan.
2. Bidang peminatan yang diambil adalah pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) yang dilakukan untuk memonitoring jumlah pasien yang masuk, keluar rumah sakit dan pasien meninggal selama 24 jam.
3. Pelaksanaan SHRI tidak dijalankan secara langsung di unit rawat inap melainkan sudah tersedia di aplikasi SIMRS namun kualitas data yang dihasilkan kurang akurat sehingga tidak bisa digunakan sebagai dasar pembuatan laporan. Oleh karena itu petugas masih perlu melakukan sensus harian secara manual, namun dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal karena belum terdapat SOP mengenai pelaksanaan sensus harian.
4. Pelaksanaan SHRI secara manual tidak dilakukan setiap hari melainkan langsung dilakukan rekapitulasi setiap akhir bulan sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk rekap data.
5. Pengolahan data SHRI seharusnya dilakukan oleh petugas rekam medis dengan sepengetahuan Kabag Yanmed sebagai laporan internal ke direktur. Namun di Rumah Sakit Surabaya Medical Service pengolahan data SHRI dilakukan langsung oleh Kabag Yanmed, sehingga peran petugas rekam medis tinggal mengirimkan laporan ke pihak eksternal saja.